PENERAPAN FUNGSI DAN SORTING PADA DATA SAHAM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Basis Data Lanjut

Dosen Pengampu: Ida Bagus Nyoman Pascima, M.Cs.



Disusun Oleh:

Kadek Andi Surya Negara 1815051009

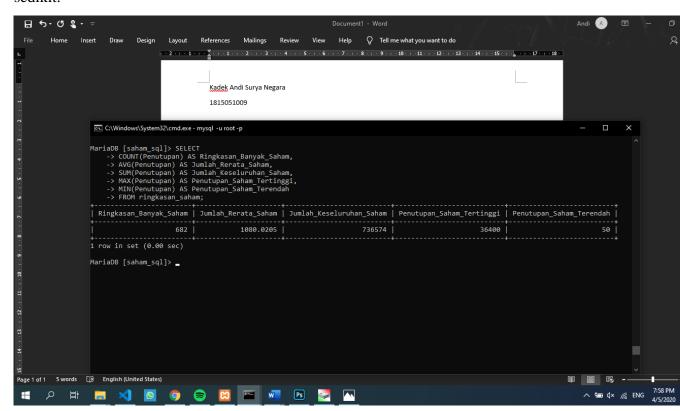
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA 2020 Di dalam tabel tersebut terdapat banyak kolom sehingga untuk memaksimalkan penggunaan fungsi dan sorting maka saya menggunakan data no, kode, nama saham, sebelumnya, penutupan, dan selisih saham.

A. Penggunaan Fungsi Aggregate Pada Data Ringkasan Saham

a) Penggunaan COUNT, AVG, SUM, MAX, dan MIN

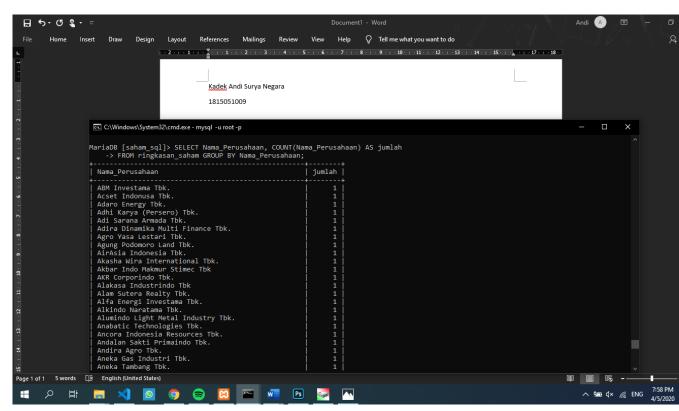
COUNT digunakan untuk menghitung jumlah data penutupan pada tabel ringkasan saham. AVG digunakan untuk menampilka rata-rata data penutupan pada tabel ringkasan, SUM digunakan untuk menjumlahkan semua data penutupan saham, MAX menampilkan data penutupan yang paling besar, serta MIN menampilkan data penutupan yang paling sedikit.



Gambar 1. Penggunan Count, Avg, Sum, Max, dan Min Pada Data Ringkasan Saham

b) Penggunaan GROUP BY

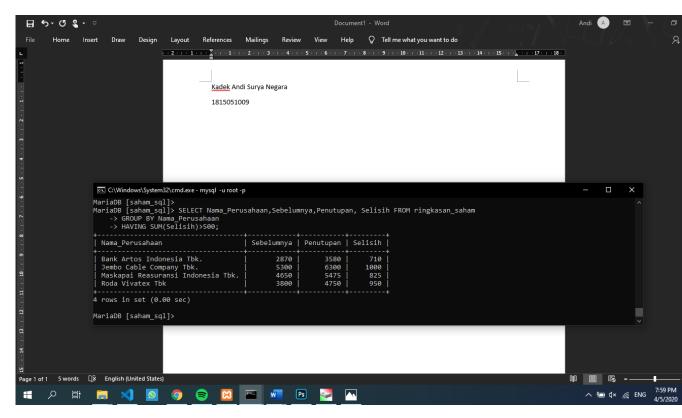
Menampilkan jumlah perusahaan berdasarkan nama perusahaan pada tabel data ringkasan saham.



Gambar 2. Penggunaan Group By Pada Data Ringkasan Saham

c) Penggunaan HAVING

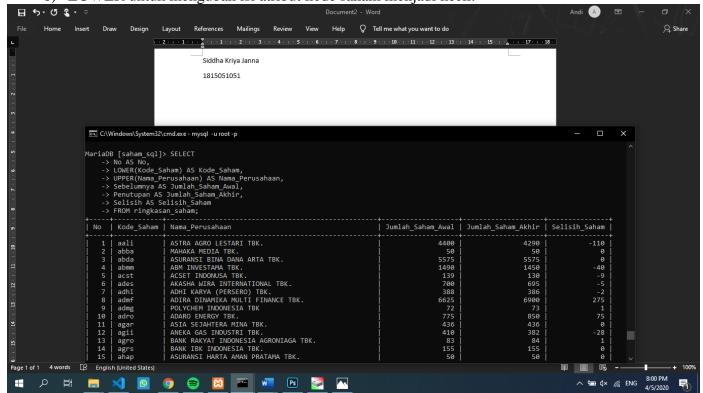
Menampilkan data perusahaan yang memiliki nilai selisih antara sebelumnya dengan penutupan lebih dari 500.



Gambar 3. Penggunaan Having Pada Data Ringkasan Saham

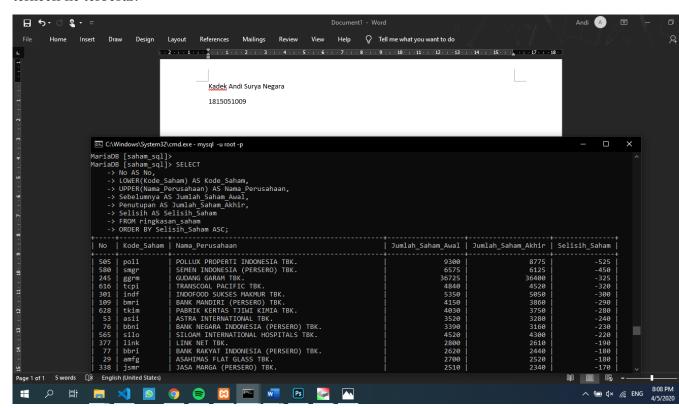
- B. Penggunaan Fungsi Tunggal Pada Data Ringkasan Saham
 - a) UPPER untuk mengubah isi atribut nama perusahaan menjadi kapital.

b) LOWER untuk mengubah isi atribut kode saham menjadi kecil.



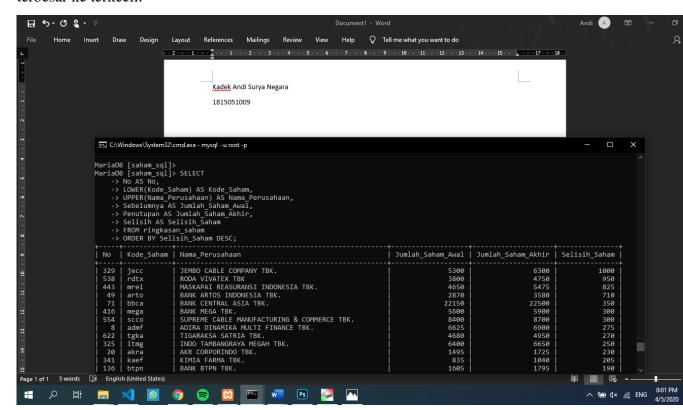
Gambar 4. Sintak Penggunaan Fungsi Tunggal Upper dan Lower

- C. Penggunaan Pengurutan Pada Data Ringkasan Saham
 - a) Fungsi pengurutan (ASC) pada isi dari atribut selisih saham untuk mengurutkan selisih terkecil ke terbesar.



Gambar 5. Sintak Penggunaan Pengurutan Ascending

b) Fungsi Pengurutan (DESC) pada isi dari atribut selisih saham untuk mengurutkan selisih terbesar ke terkecil.



Gambar 6. Penggunaan Pengurutan Descending